



Keluarga besar Universitas Bung Hatta mengadakan kegiatan Halal Bi Halal dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1436 H dengan mengangkat tema melalui Halal Bi Halal kita tingkatkan silaturahmi dan nilai-nilai aqidah menuju insan yang bertaqwa kepada Allah SWT. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Balairung Caraka Gedung B Kampus Proklamator I Universitas Bung Hatta, Rabu (22/07/2015).

Rektor Universitas Bung Hatta, Prof. Dr. Niki Lukviarman, SE, Akt, MBA, CA mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri setelah sebulan penuh telah melaksanakan ibadah puasa ramadan. Banyak tantangan kedepan yang akan dihadapi Universitas Bung Hatta dan dalam waktu dekat ini sedang berlangsung proses penerimaan mahasiswa baru serta pelaksanaan wisuda yang dipercepat pada 8 Agustus 2015 mendatang.

Kedepannya Universitas Bung Hatta akan menyiapkan gugus kendali mutu yang tidak hanya tingkat fakultas namun akan berbasis ditingkat program studi. Hal itu diperlukan komitmen kita secara bersama-sama dalam menjaga mutu akademik, ujarnya.

Sementara itu, Ketua Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Bung Hatta Prof. Dr. Ir. Fachri Ahmad, MSc menyampaikan bulan ramadhan telah banyak mengajarkan dan membentuk manusia untuk menjadi unggul di mata Allah SWT dan menjadi istimewa dihadapan sesama manusia agar dapat menjadi orang yang lebih bertakwa.

Dengan berpuasa orang akan berkualitas, lebih unggul baik dihadapan Allah SWT maupun sesama manusia. Begitu juga dengan Universitas Bung Hatta harus terus meningkatkan kualitasnya. Hal tersebut menjadi tantangan dalam berkompetisi dengan perguruan tinggi lainnya, sebutnya.

Selain bertujuan untuk bersilaturahmi dan saling maaf memaafkan, pada kegiatan Halal Bi Halal ini juga terdapat penyampaian tausiah oleh Prof. Dr. H. Mahdi Bahar, M.Hum Guru Besar Institut Seni Indonesia Padang Panjang mengenai Al-Quran petunjuk bagi orang bertaqwa dan diikuti lebih dari dosen dan tenaga kependidikan Universitas Bung Hatta serta Badan Pengurus dan Pengawas Yayasan Pendidikan Bung Hatta.

Mahdi Bahar mulai menjelaskan mengenai kenyataan alam dunia dalam hal ini untuk mengenal siapa sang pencipta dimana gejala alam duniawi itu terdapat siang malam, material imaterialm kualitatif kuantitatif dan semua itu merupakan berpasang-pasangan.

Hal itu merupakan pembuktian hukum Allah SWT. Tidak ada yang kebetulan namun semua itu adalah ketentuan Allah SWT sebagai Yang Maha Pencipta, ujarnya.

Ia menyampaikan perwujudan Islam dibentuk atas dua aspek yang merupaka semuanya berpasangan yaitu pengetahuan dan perilaku yang wujudnya merupakan prilaku Islam. Sebagai umat islam tentunya harus mengimani Allah, SWT, Malaikat, Kitab (Al-Quran), Rasul, Yaumul akhir dan Takdir baik dan buruk.

Kegiatan Halal Bi Halal ini bukan hanya untuk peringatan serimonial saja namun harus ada intropeksi dan evaluasi diri seberapa islamkan kita saat ini, jelasnya. (**Ubay-Humas UBH)

Materi Ceramah dapat dilihat disini.